

ANALISIS PENGELOLAAN PROSES PRODUKSI DAN PENGENDALIAN KUALITAS DALAM SUDUT PANDANG ISLAM PADA PT PIRANTI TEKNIK INDONESIA

Teguh Nada Firmansyah^{1*}, Topik Rohman², Ade Albayan³
^{1,2,3}STEI AL AMAR SUBANG, teguhnadafirmansyah@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Perusahaan PT. Piranti Teknik Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi wiring harness yang berupaya untuk meningkatkan sistem manajemen dan kualitas produksi secara tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait pengelolaan proses produksi dan pengendalian kualitas dalam sudut pandang islam pada PT. Piranti Teknik Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, teknik dalam pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara dan observasi secara langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan membuat produk yang berkualitas maka semakin puas juga customer. Serta pengiriman yang tepat waktu juga akan berpengaruh terhadap kepercayaan customer, maka dari itu perusahaan PT Piranti Teknik Indonesia harus menjaga kualitas dan pengiriman cepat agar terlihat keprofesionalan perusahaan terhadap apa yang mereka produksi. Sehingga proses produksi PT. Piranti Teknik Indonesia mengoptimalkan peran sumber daya manusia.

Kata Kunci: PT Piranti Teknik Indonesia; Produksi; Perspektif Syariah.

Abstract: Company PT. Piranti Teknik Indonesia is a company engaged in the production of wiring harnesses that seeks to improve management systems and production quality in a timely manner. This study aims to analyze the management of production processes and quality control from an Islamic point of view at PT. Indonesian Engineering Tools. This research is qualitative descriptive research, the technique of collecting data is done through interviews and direct observation. The results of this study indicate that every company makes a quality product, the more satisfied the customer is. As well as timely delivery will also affect customer trust, therefore the company PT Piranti Teknik Indonesia must maintain quality and fast delivery so that the company's professionalism is seen in what they produce. So that the production process of PT. Toolkit Teknik Indonesia optimizes the role of human resources.

Keywords: PT Piranti Teknik Indonesia; Production; Sharia prespektif.

Article History:

Received: 02-12-2022

Revised : 02-01-2023

Accepted: 03-02-2023

Online : 03-03-2023

A. PENDAHULUAN

Pada era jaman sekarang ini, salah satu perusahaan yang sangat berkembang di dunia ini yaitu perusahaan industri yang bergerak dibidang manufacturing dan wiring harness. Di indonesia sendiri

sudah banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri dan maju, perusahaan industri pun sangat mempengaruhi ekonomi Indonesia, mempengaruhi sumber daya dan sosial. Perkembangan perusahaan industri dari mulai revolusi industri 1.0 menggunakan mesin tenaga uap, revolusi industri 2.0 menggunakan perakitan, revolusi industri 3.0 menggunakan teknologi otomatis, revolusi industri 4.0 menggunakan digital dan internet.

Pertumbuhan sektor industri Indonesia cukup stabil. Pada tahun 2021, pertumbuhan sektor industri di Indonesia sebesar 4,3%. Pertumbuhan tersebut didorong oleh pertumbuhan subsektor industri pengelolaan yaitu sebesar 4,8%. Maka dari itu banyak perusahaan di Indonesia termasuk di daerah Pagaden Subang, Jawa Barat sendiri berkembang sangat pesat dan sangat mempengaruhi masyarakat sekitar.

Kualitas pada hakikatnya ialah pemenuhan terhadap keinginan konsumen, seorang pelanggan ingin selalu produk kualitas tinggi dan bentuk pelayanan yang memuaskan (Walujo et al., 2020).

Teknik industri merupakan ilmu pengetahuan yang luas dan dapat mencakup bidang pekerjaan apa saja. Dalam teknik produksi mulai dari mesin, proses kerja dan peralatan. Dari sudut pandang yang berbeda, teknik industri juga memperhatikan mekanisme kesehatan dan keselamatan kerja serta metode penendalian mutu (Rozi & Gresik, 2018).

Menurut (Labetubun, 2021) bahwa proses produksi adalah aktivitas yang mengubah dan memproses sumber daya produktivitas (seperangkat input) menjadi output, telah direncanakan sebelumnya.

Fungsi keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mencari dana yang diperlukan, mendanai kegiatan perusahaan, dan mengelola penggunaan dana tersebut untuk memastikan keberhasilan operasi perusahaan. Selain itu, fungsi Administrasi dan sumber daya manusia mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan semua kegiatan yang menunjang jalannya perusahaan dan menyediakan personel bagi perusahaan (Damayanti, 2020).

Produksi memegang peranan penting dalam menentukan taraf hidup manusia dan kemakmuran bangsa. Quran meletakkan dasar yang sangat kuat untuk produksinya. Dalam Al-Quran dan Sunnah Nabi, Allah Q.S Al-Qashash [28]:73 artinya: "supaya kamu mencari sebagian dari karunianya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepadanya" Ayat ini menunjukkan bahwa mengutamakan kegiatan produktif berfokus pada kemanusiaan dan keberadaannya, pada pemerataan kebahagiaan dan manfaat

bagi semua orang di planet ini. Oleh karena itu, kepentingan manusia yang sejalan dengan moralitas Islam harus menjadi fokus dan tujuan kegiatan produktif (Al-Arif, 2011).

Proses produksi membutuhkan sumber daya seperti alam, modal, teknologi dan sumber daya manusia yang merupakan komponen input. Sumber daya ini diperlukan karena input merupakan bagian integral dari output yang dihasilkan. Selanjutnya produksi yang dihasilkan merupakan hasil akhir dari proses konversi produksi. Sebagaimana ditegaskan Allah dalam surat Al Araf ayat 10 yang artinya: "Sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu sekalian di bumi ini dan Kami telah menyediakan untukmu di bumi sedikit (sumber) rezekimu, bersyukurlah".

Setiap konsumen pasti ingin menggunakan barang yang berkualitas tinggi dan di perusahaan PT Piranti Teknik Indonesia pun membuat barang yang berkualitas untuk kepuasan customer. Menurut (Fasa, 2020) bahwa setiap orang memilih produk dan jasa yang bermutu, mengingat penilaian kualitas terkait dengan pemenuhan kebutuhan setiap orang.

Pengendalian produksi adalah proses meninjau prosedur untuk memproduksi barang, termasuk tekanan biaya dan kualitas pengeluaran. Di sisi lain, dengan semakin ketatnya persaingan perusahaan, perusahaan perlu meningkatkan profesionalisme manajemennya (Kadim, 2017). Oleh karena itu, perusahaan harus lebih ketat dalam menjaga kualitas produk agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Karena jika kita membuat produk yang berkualitas maka konsumen dan pelanggan akan mempercayai perusahaan tersebut.

Sebagaimana dari al quran surah al baqarah ayat 30 artinya "ingatlah ketika tuhan mu berfirman kepada malaikat:" sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah dari muka bumi" mereka berkata "mengapa engkau henjak menjadikan(khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan akan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau" tuhan berfirman "sesungguhnya aku mengetahui apa yang kamu tidak ketahui"

Maka dari itu dari ayat diatas perusahaan harus membuat manajemen yang baik, jujur dan amanah karena kepercayaan customer itu nomor satu.

Tujuan penelitian bermaksud dengan apakah sistem proses produksi dan pengendalian mutu bisa menggunakan sudut pandang islam, perusahaan pt piranti teknik indonesia ternyata sudah menggunakan sistem produksi islam dimana dalam setiap

waktu shalat pihak perusahaan memberikan waktu untuk melakukan shalat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Budiman et al., 2021) mengemukakan bahwa pengendalian mutu dalam industri merupakan langkah yang sangat penting untuk mendapatkan produk yang berkualitas, sehingga pengendalian mutu dalam perusahaan sangat diperlukan. Mochi Kaswari bakat Jaya mengutamakan kualitas produknya dengan nilai yang signifikan. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu hanya menganalisis proses produksi tanpa menerapkan ajaran islam sedangkan kami menganalisis proses produksi menggunakan sudut pandang islam apakah perusahaan tersebut bisa menerapkan menurut ajaran islam dalam berproses produksi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan analisis penegelolaan proses produksi dan pengendalian mutu dalam perspektif syariah pt piranti teknik indonesia. Jenis penelitian deskriptif analisis, deskriptif analisis yaitu dimana analisis untuk penelitian kualitatif informasi berdasarkan situasi empirik yang ada pada tempat penelitian (Rahayu, 2020).

1. Jenis penelitian

Adapun pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Hanafiah, 2021) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

2. Objek dan subjek penelitian

Objek penelitian merupakan apa yang menjadi fokus penelitian. Hal tersebut berupa substansi atau bahan yang sedang diselidiki terkait dengan informasi yang dibutuhkan (Tanjung, 2020). Objek dari penelitian ini adalah perusahaan PT Piranti Teknik Indonesia yang berperan sebagai industri perusahaan dalam bidang elektrik terutama dalam memproduksi Wiring Harness untuk kendaraan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 1 Juli 1996 di Jakarta atas prakarsa Mr. Koichi Yoneda dari Banshu Electric Equipment, Jepang dan Mrs. Rahni Zahraeni yang saat ini menjabat sebagai komisaris direktur Banshu.

Subjek penelitian merupakan sebagai sumber utama yaitu pemilik data penelitian data tentang variabel yang diselidiki sesuai dengan kebutuhan penelitian (Tanjung, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh karyawan PT Piranti Teknik Indonesia yang sedang melakukan produksi kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.

3. Teknik Pengumpulan data

Observasi adalah dengan cara langsung ke lokasi dan pengambilan data di lokasi. Data observasi ini merupakan data tambahan untuk mendukung data primer yaitu data hasil wawancara. Data observasi ini akan menyempurnakan data primer, sehingga data penelitian akan lebih akurat (Mustangin et al., 2021). Dengan ini peneliti dapat merasakan secara langsung yang terjadi dilapangan. Hal hal yang di amati penelitian ini yaitu analisis proses produksi dan pengendalian mutu PT piranti teknik indonesia.

Wawancara adalah percakapan tatap muka yang digunakan dalam rangka mencari informasi yang diteliti (Arifudin, 2020). Teknik wawancara adalah cara yang sistematis untuk menemukan dan mengumpulkan informasi berupa pernyataan verbal tentang informasi empirik yang diteliti (Sofyan, 2020).

Dokumentasi merupakan bukti pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas (Sudarsono, 2012). Dengan sistem dokumentasi ini mengikuti perkembangan jaman agar dalam penelitian ini valid sebagai bukti kita bahwa sedang mengikuti atau sedang melakukan penelitian. Strategi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang disampaikan kepada subjek penelitian. Metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data proses produksi dan quality control di PT Piranti Teknik Indonesia.

4. Analisis data

Tidak ada perhitungan yang dimasukkan dalam analisis data yang dilakukan nanti jumlah atau kuantitas. Oleh karena itu, mengacu pada karakteristik tersebut Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif. Menurut Muhadjir dalam (Arifudin, 2022) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian di PT Piranti Teknik Indonesia dalam produksi mereka sangat memperhatikan sekali kualitas pada produk yang dibuatnya dimulai dari pemilihan matrial hingga proses pembuatannya sangat safety dalam pengendalian kualitas dan PT Piranti Teknik Indonesia pun dalam proses produksi sangat detail, mulai dari proses pemotongan circuit hingga proses pembuatan harness dan PT Piranti pun sangat seimbang dengan ibadah dan bekerja.

Sebagai perusahaan manufaktur yang menyediakan wire harness untuk sepeda motor, komponen kelistrikan dan lainnya, PT Piranti Teknik Indonesia berkomitmen untuk mengembangkan produk wire harness engineering dengan memastikan hasil yang berkualitas dan berkelanjutan serta terus memberikan nilai tambah. Berkomitmen untuk memberikan kinerja bisnis yang berkualitas kepada pelanggan kami. Setiap produk memberikan manfaat yang lebih berarti bagi semua pelanggan.

Hal ini dipenuhi oleh PT Piranti Teknik Indonesia sebagai tuntutan pasar yang membutuhkan pengembangan solusi inovatif dan penggerak proses bisnis karena PT Piranti Teknik Indonesia berupaya untuk terus meningkatkan sistem manajemennya.

Pembahasan

PT Piranti Teknik Indonesia bekerja sama dalam bisnisnya dengan lebih dari 15 perusahaan industri lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan jika perencanaan produksi PT Piranti Teknik Indonesia tidak berjalan dengan baik atau terjadi kesalahan dalam proses maka akan berdampak negatif bagi perusahaan. Ada kebutuhan untuk penggunaan sumber daya perusahaan yang lebih efektif dan efisien di semua aliran aktivitas.

Berdasarkan pengamatan di area produksi, produksi Banshu Electric Indonesia menggunakan sistem otomasi ganda yang masih membutuhkan tenaga manusia dalam proses pemotongan otomatis.

Proses pemotongan otomatis membutuhkan 1 pekerja di setiap stasiun kerja untuk mengoperasikan mesin dan memeriksa sendiri pekerjaan tersebut. Dalam proses pemotongan otomatis, kawat dipotong secara berurutan. Hal ini sering terjadi dengan alur kerja terus menerus 21 jam sehari, 6 hari seminggu.

Terutama pada mesin potong yang merupakan mesin penting dalam pembuatan wire harness, karena ketika mesin potong rusak maka produksi terhenti dan produktivitas proses produksi turun sehingga banyak downtime sehingga mesin perlu dilakukan perbaikan dan diperbaiki, dipelihara dan disesuaikan secara teratur.

Dalam proses produksi kita harus lebih detail dan menjaga kualitas barang yang dibuat karena dalam persaingan bisnis itu diutamakan kualitas barang agar konsumen kita bisa puas atas barang yang kita buat. Dalam hal ini perusahaan harus memonitoring tentang kualitas produk agar tujuan perusahaan tercapai tentang kualitas. Hal ini sejalan dengan (Sudirman, 2020) yang mengemukakan bahwa sebuah organisasi harus berorientasi pada mutu dengan pengawasan yang ketat.

Seperti yang sudah disebutkan, kegiatan produksi reaksi terhadap aktivitas konsumsi atau sebaliknya. Produksi adalah aktivitas menciptakan barang atau jasa sambil mengkonsumsinya menggunakan atau memanfaatkan produk. Aktivitas produksi dan konsumsi merupakan mata rantai yang saling berkaitan terkait satu sama lain. Oleh karena itu, kegiatan produksi Hal ini sangat konsisten dengan aktivitas konsumsi. Jika keduanya tidak cocok, tentu kegiatan ekonomi tidak berjalan. Upaya harus dilakukan untuk memastikan kualitas dalam semua proses manufaktur diawasi (Juhadi, 2020).

Sebagai produsen wire harness untuk sepeda motor, kelistrikan dan spare part lainnya, PT Piranti Teknik Indonesia adalah solusi untuk menciptakan produk wire harness yang dirancang untuk menjamin hasil yang berkualitas dan berkelanjutan. Tambahkan nilai pada setiap produk untuk memberikan manfaat yang lebih berarti bagi semua pelanggan. Dan perusahaan ini menggunakan alat alat produksi yang modern atau otomatis. Kemudian sebelum menjadi harness ada tahapan-tahapannya setelah proses pemotongan kabel hasil tersebut di periksa oleh quality control (QC).

Setelah proses pengecekan QC maka kabel(circuit) dipasangkan accesories kabel,setelah pemasangan accesories kabel lalu kita kembali ke pemeriksaan quality control setelah lolos maka melakukan proses selanjutnya yaitu pemasangan terminal menggunakan mesin crimping, setelah pemasangan terminal maka masuk kembali ke pemeriksaan quality control. Setelah itu proses middle atau pengupasan kulit kabel di titik tertentu, setelah itu ke proses joint kabel (circuit) menggunakan mesin jointing, lalu terminal joint ditutupi oleh VTA menggunakan mesin tapping.



Gambar 1.1 Lokasi dan tata letak Pt Piranti Teknik Indonesia

Hal ini dipenuhi oleh PT Piranti Teknik Indonesia sebagai tuntutan pasar yang membutuhkan pengembangan solusi inovatif dan penggerak proses bisnis karena PT Piranti Teknik Indonesia berupaya untuk terus meningkatkan sistem manajemennya. Hal ini sejalan dengan (Bairizki, 2021) yang mengemukakan bahwa organisasi harus terus berinovasi dalam rangka menjaga eksistensinya

Manajemen PT Piranti Teknik Indonesia sangat memperhatikan tentang kualitas barang yang dibuat nya maka dari itu tak heran konsumen mempercayai tentang kualitas barang nya seperti AHM salah satu konsumen atau costumer yang selalu memesan produk harnes yang banyak seperti hal nya loading pesanan saat ini pada bulan february sangat tinggi kisaran 22.887.706 kabel (circuit).

Pengaruh kepuasan konsumen dan kepercayaan konsumen terhadap loyalitas konsumen. Hal ini dibuktikan dengan kepuasan konsumen dan kepercayaan konsumen yang secara langsung berdampak pada loyalitas konsumen (Ishak & Luthfi, 2011).

D. SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas bahwa kesimpulanya dari penelitian ini yakni setiap perusahaan diharapkan membuat produk yang berkualitas agar bisa bersaing dengan perusahaan lain. Untuk itu diperlukan proses produksi mulai dari penanganan bahan baku atau kabel yang berkualitas agar produk kita tahan lama agar sesuai dengan standar dengan permintaan costumer. Setiap perusahaan membuat produk yang berkualitas maka semakin puas juga costumer. Serta pengiriman yang tepat waktu juga akan berpengaruh terhadap kepercayaan costumer, maka dari itu perusahaan PT Piranti Teknik Indonesia harus menjaga kualitas dan pengiriman cepat agar terlihat

keprofesionalan perusahaan terhadap apa yang mereka produksi.

2. Saran

Dalam pengelolaan perusahaan yang baik memerlukan manajemen yang baik dari mulai sistem produksi yang baik, peraturan produksi seperti masalah kualitas barang harus diperketat kembali, dan memperhatikan kembali kesejahteraan karyawan agar setiap proses produksi bisa berjalan dengan lancar.

3. Rekomendasi

Langkah nyata untuk memajukan perusahaan yaitu dengan cara memberikan yang terbaik pada customer agar customer menilai perusahaan PT Piranti Teknik Indonesia itu serius bekerja sama dengan customer. Selain masalah kualitas barang perusahaan PT Piranti Teknik Indonesia memperhatikan masalah kesejahteraan karyawannya pada dasarnya perusahaan tidak bisa lepas dari karyawan, jika perusahaan memperhatikan kesejahteraan karyawan maka karyawan akan nyaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan terlaksanakan tanpa berbagai bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis sangat terbantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

1. Terima kasih kepada ketua yayasan STEI Al Amar Subang yang sudah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan analisis pengelolaan proses produksi dan pengendalian mutu dalam perspektif syariah.
2. Terima kasih kepada para dosen STEI Al Amar yang telah memberikan arahan dalam hasil penyusunan penelitian ini.
3. Terima kasih kepada pimpinan PT Piranti Teknik Indonesia dan semua pihak perusahaan PT Piranti Teknik Indonesia yang telah memberikan kami izin dalam penyusunan penelitian ini tentang analisis pengelolaan proses produksi dan pengendalian mutu dalam perspektif syariah.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Arif. (2011). *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Arifudin, O. (2020). Pengaruh Kompensasi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan PT. *Global Media. MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(1), 409–416.
- Arifudin, O. (2022). Implementation Of Internal Quality Assurance System In Order To Improve The Quality Of Polytechnical Research. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(3), 297–306.

- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Budiman, Q., Mouton, S., Veenhoff, L., & Boersma, A. (2021). Analisis Pengendalian Mutu Di Bidang Industri Makanan (Studi Kasus: UMKM Mochi Kaswari Lampion Kota Sukabumi). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(1), 1–15.
- Damayanti, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai Bank BRI Syariah Kabupaten Subang. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 35–45.
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Ishak, A., & Luthfi, Z. (2011). Pengaruh kepuasan dan kepercayaan konsumen terhadap loyalitas: Studi tentang peran mediasi switching costs. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(1), 1-10.
- Juhadi, J. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 17-32.
- Kadim, A. (2017). *Penerapan Manajemen Produksi & Operasi di Industri Manufaktur*. <http://www.mitrawacanamedia.com>.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Mustangin, M., Iqbal, M., & Buhari, M. R. (2021). Proses Perencanaan Pendidikan Nonformal untuk Peningkatan Kapasitas Teknologi Pelaku UMKM. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 414-424.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Rozi, A., & Gresik, P. T. P. (2018). Analisis Perbaikan Kualitas Pada Produksi Phythalite Anhydrite Dengan Pendekatan DMAIC. *Jurnal MATRIK*. 1(1), 23-33.
- Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341–352.
- Sudarsono, B. (2012). Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 27(1), 7–14.
- Sudirman, A. (2020). *Prilaku konsumen dan perkembangannya di era digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 234–242.
- Tanjung, R. (2020). Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Pada PDAM Kabupaten Karawang.

Jurnal Ilmu Manajemen, 10(1), 71–80.

Walujo, D. A., Koesdijati, T., & Utomo, Y. (2020). *Pengendalian kualitas*. Scopindo Media Pustaka.